

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penjabaran yang telah di ulas penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu, bahwa pergaulan remaja sangat perlu diperhatikan sedemikian rupa baik dari segi perilaku dan etika. Dalam hal ini dari beberapa permasalahan yang ada, terdapat faktor yang mempengaruhi etika dalam pergaulan yang ada dikalangan remaja khususnya di Desa Karang Baru yaitu dilihat dari faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal yaitu kurangnya perhatian dari orang tua atau keluarga kepada anak remajanya, yang pada dasarnya mereka membutuhkan bimbingan baik moral, lahiriah, dan batiniah. Serta mulai memudarnya nilai-nilai yang awalnya tertanam dalam jiwa seorang anak, karena tidak diperhatikan kembali oleh orang-orang terdekatnya. Faktor eksternalnya yaitu dari lingkungan tempat tinggal serta lingkungan sekolah. Dan faktor lainnya yaitu dilihat dari kondisi fisik, kebebasan emosional, dari interaksi sosial, serta kurangnya pengetahuan terhadap kemampuan diri lebih sering dinyatakan sebagai ketidakpercayaan terhadap diri sendiri.

Berikutnya, konsep etika yang baik dalam pergaulan remaja khususnya untuk remaja di Desa Karang Baru yaitu memberikan keyakinan terhadap diri sendiri dalam setiap situasi, bersikap sopan dan ramah kepada siapa saja, memberi perhatian kepada orang lain, berusaha menjaga perasaan orang lain. Terlebih lagi kita harus bisa saling menghargai, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, berbicara dengan perkataan yang baik dan

tidak bernada keras, juga tidak boleh saling menghina, mengejek maupun merendahkan.

Remaja harus melakukan etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari sebab hal tersebut dikatakan penting karena cara kita dalam bergaul dapat dilihat dari bagaimana etika kita terhadap lingkungan baik disaat berbicara dengan orang tua, berkendara supaya tidak mengganggu masyarakat serta termasuk juga cara berbusana dan bergaul seseorang secara tidak langsung yang dapat mencerminkan kepribadian orang tersebut, tentunya dengan tetap menjunjung tinggi nilai, norma-norma yang berlaku sebagai pedoman cara hidup yang benar dan hal tersebut dilihat dari sudut pandang budaya, susila, dan agama yang telah ada.

Terakhir, dalam ringkasan tersebut penulis juga memberikan solusi aplikatif dalam menerapkan etika dalam bergaul supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau hal-hal yang menyimpang yaitu di desa tersebut mesti selalu memberikan pengarahan atau pelatihan setiap minggunya untuk melakukan kegiatan positif sekaligus bimbingan dengan para guru di daerah tersebut, serta selalu berupaya untuk berbuat kebaikan, dan tetap dijaga batasan nya dengan lawan jenis, bergaul sewajarnya dan ingat waktu juga, sebab banyak remaja sekarang jika sudah berkumpul dengan temannya sampai ingat waktu pulang kerumah dan tidak ingat waktu sekolah bagi yang masih sekolah, dan lebih meresahkannya lagi remaja saat ini sering ugalkan dijalanan dan mengganggu pejalan lainnya. Maka dari itu, begitu penting untuk memupuk kesadaran para masyarakat setempat terutama yang masih memiliki anak remaja lebih difokuskan dalam membimbing dan

mendidik anak tersebut supaya tumbuh dan berkembang menjadi kepribadian yang lebih tangguh dan kuat untuk membentengi dirinya dalam menghadapi bentuk pergaulan yang kurang baik dilingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Dalam penelitian ini, penulis berharap pergaulan remaja di lingkungan sekitar kita harus terus dipantau supaya tidak menimbulkan hal-hal yang buruk bagi para remaja saat ini. Begitu juga keluarga dan para orang tua yang memiliki anak remaja tetap harus diberikan didikan dan bimbingan yang baik untuk menghindari diri dari setiap arus zaman yang berkembang yang tidak seharusnya dilakukan oleh remaja tersebut.

Kemudian, diharapkan kepada seluruh pembaca dan penulis pribadi juga agar penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan rujukan terbaru sehingga kedepannya kita dapat memberikan wawasan terbaik bagi para remaja yang belum terlalu luas pergaulannya agar memiliki pergaulan yang sehat dan yang jauh lebih baik lagi.

Penulis juga menyadari tentu banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, maka dalam hal ini diharapkan kepada peneliti lain untuk lebih teliti kembali dalam membahas judul tersebut yang lebih relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang cukup berbeda sehingga pada gilirannya nanti akan lahir sebuah tulisan yang lebih baik, lengkap, dan bermutu.